



**PENDIDIKAN KARAKTER ADAB KESOPANAN MENGGUNAKAN LITERASI  
VIRTUAL PADA SISWA SMA PLUS TARUNA AKTERLIS MEDAN**

Nilafningsih<sup>1</sup>, Yulia Arfanti<sup>2</sup>, Abdullah Hasibuan<sup>3</sup>, Dani Ansari<sup>4</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II No. 93 Kampus A Medan  
Email : [nilaafningsih@umnaw.ac.id](mailto:nilaafningsih@umnaw.ac.id)

*Abstrak*

*Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) adalah untuk memberi pelatihan pendidikan karakter adab kesopanan melalui media literasi virtual bagi guru di masa covid 19. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SMAPTA Akterlis Medan . Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa memberi pelatihan pendidikan karakter adab kesopanan melalui media literasi virtual . Hasil yang diperoleh yaitu timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasanya pendidikan adab kesopanan sangat penting diberikan secara terus menerus terhadap peserta didik dan Guru mulai tertarik memanfaatkan literasi virtual sebagai pemberian pendidikan karakter adab kesopanan*

*Kata kunci : pendidikan adab kesopanan, literasi virtual*

*Abstract*

*The purpose of the Community Service Program activities through PKM (Community Partnership Program) is to provide character education training through virtual literacy media for teachers in the covid 19 period. The partner of this community service activity is the teacher of SMAPTA Akterlis Medan. The methods applied are classic and individual. This method of approach is in the form of lectures and practices. The individual approach is carried out at the time of practice in the form of providing character education training through virtual literacy media. The results obtained are the emergence of motivation and self-awareness from teachers, that education is very important given continuously to learners and teachers began to be interested in utilizing virtual literacy as a provision of character education.*

*Keywords: civility education, virtual literacy*



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adab kesopanan merupakan bagian dari pendidikan karakter yaitu segala usaha yang bersangkutan dengan mendidik orang tersebut agar mempunyai karakter unggul, yaitu Kerja keras, disiplin, sederhana, cinta tanah air, adab sopan santun. [3] (Mulyadi, Model Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat Jepang, 2014). Dan Sebagai perbandingan Jepang telah membuktikan secara nyata bahwa mereka sangat menjunjung adab. Bagi masyarakat Jepang pendidikan karakter adab merupakan modal utama untuk menuju kejayaan.

Negeri ini memiliki berbagai suku dan budaya, dan setiap sukunya mengajarkan adab kesopanan dengan tradisi yang cukup berbeda. Salah satu contoh masyarakat suku Jawa menyakini bahwa seseorang yang memiliki adab kesopanan yang tinggi akan lebih dihargai daripada orang yang berilmu tinggi.

Jadi keberadaan *adab* dalam hidup orang Jawa mampu menciptakan ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat. Dengan kita memahami nilai-nilai adab budaya dalam masyarakat, dapat meminimalisir hal-hal negatif yang mungkin saja terjadi di lingkungan bermasyarakat.

Upaya pendidikan karakter adab kesopanan masih bisah terus dilakukan walau kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring atau online. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan literasi virtual. Literasi virtual dapat diterapkan oleh semua guru dalam pembelajarannya, yaitu dengan menyajikan konsep-konsep adab kesopanan secara virtual. Konsep ini juga mengadopsi dari konsep *society 5.0* yang menjadikan manusia berada di pusat perkembangan teknologi. Kehadiran Society 5.0 dapat menjadi solusi akan hal di atas. Prinsipnya mendasarkan pada peranan manusia itu sendiri bersama teknologi yang sudah tercipta, sehingga manusia membuat seimbang antara kemajuan di Lbidang ekonomi, hukum, keteknikan dan juga pendidikan dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Artinya pada masa society 5.0 ini manusia dituntut untuk dapat lebih memiliki kemampuan memecahkan masalah kompleks, berpikir kritis, dan kreativitas.

Kegiatan pelatihan Pendidikan karakter adab kesopanan melalui literasi virtual dilakukan di SMAPTA AKTERLIS Medan, hal ini dilakukan untuk membantu mitra dalam penyelesaian permasalahan adab kesopanan peserta didik yang terus merisaukan dan . Kegiatan ini juga meletakkan literasi virtual sebagai media proses mengembalikan adab kesopanan yang sudah mulai mengalami kemerosotan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Di dalam kegiatan ini bermitra SMAPTA Akterlis Medan dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Medan dengan kegiatan – kegiatannya antara lain :

1. Pada Tahapan ini Tim Pengabdian mengurus perizinan Surat – Menyurat Dari UMN Al Washliyah Medan untuk melakukan Survey Di dalam Melaksanakan Kegiatan Abdimas ini, dan menyusun seperti ‘ LEAFLEAT
2. Mengadakan Sosialisas Edukasi Konsep ini disamping memberikan yaitu “ LEAFLEAT “ Terkait “ Pendidikan Karakter Adab Kesopanan di SMA Akterlis Medan “
3. Melakukan Evaluasi Dengan Membuat Angket Terhadap Kegiatan Masyarakat ini Sebelum dan Sesudah Diadakan Kegiatan Abdimas di SMA Akterlis ini di dalam pendidikan karakter adab kesopanan di masa pandemi covid 19 ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMAPTA AKTERLIS MEDAN. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Guru di SMAPTA AKTERLIS MEDAN. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni Memberikan pendidikan karakter adab kesopanan melalui literasi virtual. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 25 orang guru.

Dalam pengabdian masyarakat, para guru tersebut belum memahami dan mengetahui bagaimana memberikan pendidikan karakter adab kesopanan dengan menggunakan media literasi virtual. Apalagi ditambah lagi dengan masa covid, pelatihan ini sangat penting dimana mendorong para guru untuk memahami bagaimana tips dan trik untuk menjaga peserta didik mereka memiliki adab kesopanan yang baik dan tinggi.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasanya pendidikan adab kesopanan sangat penting diberikan secara terus menerus terhadap peserta didik
2. Guru mulai tertarik memanfaatkan literasi virtual sebagai pemberian pendidikan karakter adab kesopanan

#### **4.KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAPTA AKTERLIS MEDAN Kelambir 5 telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pendidikan karakter adab kesopanan dengan memanfaatkan teknologi yaitu literasi virtual.

#### **REFERENSI**

- Pemerintah, Taat Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya, nasional. kompas.com. 4 Juni 2020.
- Mulyadi, B. (2014). Model Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat Jepang. *jurnal IZUMI*, 69-80.